

## **ABSTRAK**

### **RESPONS PERTUMBUHAN DUA VARIETAS TEBU (*Saccharum officinarum* L.) TERHADAP PENAMBAHAN PUPUK ORGANONITROFOS PADA PEMBIBITAN *BUD SET***

Oleh

**LESTI MANTIA SARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk terbaik pada media pembibitan *bud set*, jenis varietas tebu yang memberikan respons paling baik terhadap dosis pupuk yang digunakan serta untuk mengetahui apakah respons bibit tebu terhadap dosis pupuk organonitrofos dipengaruhi oleh varietas yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2016 di Laboratorium Terpadu Universitas Lampung. Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian adalah Rancangan Acak Kelompok secara faktorial, dengan faktor pertama yaitu lima taraf dosis pupuk organonitrofos (0%, 10%, 20%, 30%) dan faktor kedua varietas tebu dengan dua taraf perlakuan yaitu; Co 997 dan Irv 94188 dengan tiga ulangan. Data dianalisis dengan analisis ragam dan perbedaan nilai tengah perlakuan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara varietas dan dosis pupuk organonitrofos berpengaruh nyata pada pengamatan tinggi tanaman pada 2, 4,6 minggu setelah tanam (MST), jumlah helai daun pada 2 dan 6 (MST), bobot segar tajuk, bobot kering tajuk, bobot segar akar, bobot kering akar, dan

*shoot root ratio*. Pada varietas Co 997 penambahan dosis pupuk organonitrofos 20% menghasilkan bibit tebu yang baik dilihat dari variabel pengamatan bobot segar akar, bobot kering akar, dan *shoot root ratio* sedangkan pada varietas Irv 94188 menghasilkan bibit tebu yang baik pada dosis pupuk organonitrofos 10% dilihat dari tinggi tanaman, jumlah helai daun, dan jumlah mata dorman.

**Kata kunci:** *Bud set*, organonitrofos, *shoot root ratio*.varietas Co 997, varietas Irv 94188.